

**Perancangan Pusat Kegiatan Mahasiswa
Institut Teknologi Sumatera
dengan Pendekatan Konsep Arsitektur Tropis**

Galuh Theresia Alqarina – 24116044

Panji Kurniawan, S.T., M.SC., Melati Rahmi Aziza, S.T., M.T.

ABSTRAK

Institut Teknologi Sumatera membutuhkan fasilitas yang dapat menunjang mahasiswa untuk mewadahi kegiatan interaksi antarmahasiswa, hiburan, organisasi, serta komersial. Untuk itu kampus Institut Teknologi Sumatera membutuhkan Pusat Kegiatan Mahasiswa atau *Student Center* sebagai wadah yang dapat menampung aspek-aspek tersebut. Pusat Kegiatan Mahasiswa merupakan bangunan yang memiliki fungsi utama mewadahi kegiatan formal dan informal. Proyek ini terdiri dari beberapa massa bangunan dengan luas total bangunan sebesar 8124 m² dimana salah satu massa bangunannya memiliki ketinggian 3 lantai. Beberapa massa ini menjadi kesatuan berdasarkan ruang dan fungsi – fungsi utama dari bangunan tersebut. Konsep utama dalam proyek perancangan Pusat Kegiatan Mahasiswa yaitu penerapan desain Arsitektur Tropis. Konsep tersebut dapat dilihat dari aspek bentuk atap pelana yang berundak - undak, banyaknya bukaan yang berfungsi sebagai penghawaan alami, dan terdapat *secondary skin* pada bangunan untuk mereduksi panas matahari. Selain itu Perancangan Pusat Kegiatan Mahasiswa juga memperhatikan pendekatan desain lainnya, diantaranya komposisi bentuk yang memperhatikan *point of interest* dimana hal itu dapat dilihat dari elemen dinding bangunan yang dirancang dengan konsep batu bata ekspos. Hal tersebut kontras dari bangunan ITERA yang didominasi oleh dinding berwarna putih. Bangunan ini memiliki fungsi ruang komunal yang terdapat di dalam dan di luar bangunan yaitu ruang dalam yang terdapat ruang - ruang kemahasiswaan dan ruang luar sebagai area duduk dan latihan, serta amphitheater sebagai ruang pertunjukan di luar bangunan.

Kata kunci: Institut Teknologi Sumatera, Arsitektur Tropis, Pusat Kegiatan Mahasiswa, *secondary skin*, *point of interest*, komposisi, komunal.